

Laporan Auditor Independen

No. 240304 KPEI OS SA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi P.T. Kliring Penjaminan Efek Indonesia

Kami telah mengaudit neraca P.T. Kliring Penjaminan Efek Indonesia tanggal 31 Desember 2003 serta laporan laba rugi, perubahan ekuitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan P.T. Kliring Penjaminan Efek Indonesia untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2002 telah diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 10 Maret 2003 berisi pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf tambahan mengenai pengaruh kondisi ekonomi di Indonesia terhadap Perusahaan.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan P.T. Kliring Penjaminan Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2003, serta hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Independent Auditors' Report

No. 240304 KPEI OS SA

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors P.T. Kliring Penjaminan Efek Indonesia

We have audited the accompanying balance sheet of P.T. Kliring Penjaminan Efek Indonesia as of December 31, 2003 and the related statement of income, changes in equity, and cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. The financial statements of P.T. Kliring Penjaminan Efek Indonesia for the years ended December 31, 2002 were audited by other independent auditors whose report, dated March 10, 2003, expressed an unqualified opinion on those statements and included an explanatory paragraph regarding the effects of the economic conditions on the Company's operations.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of P.T. Kliring Penjaminan Efek Indonesia as of December 31, 2003, and the results of its operations, changes in its equity and its cash flows for the year then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

HANS TUANAKOTTA MUSTOFA & HALIM



Drs. Osman Sitorus
Izin/License No. 98.1.0385
24 Maret / March 24, 2004

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position and the results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

	2003 Rp	Catatan/ Notes	2002 Rp	
AKTIVA				ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	20,557,754,375	2d,3	18,560,132,973	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	337,307,375	2e	-	Short term investment
Piutang penyelesaian transaksi bursa	632,199,161,500	2f,4	405,067,153,500	Securities transactions settlements receivables
Piutang usaha	3,004,007,370	2g,5,27	1,651,883,453	Accounts receivable
Piutang lain-lain	65,743,254	2g	285,152,820	Other accounts receivable
Pajak dibayar dimuka	1,369,390,546	2n,6,25	1,369,390,546	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	1,061,356,151	2h	566,412,478	Prepaid expenses
Jumlah Aktiva Lancar	<u>658,594,720,571</u>		<u>427,500,125,770</u>	Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aktiva dana kliring	-	2i,4	99,073,189,999	Clearing fund assets
Aktiva dana pengaman	4,888,126,074	2i,4	6,111,434,421	Security fund assets
Dana disisihkan sebagai cadangan jaminan	6,612,050,803	2i,7	6,037,504,506	Fund reserved for guarantee of settlement of securities transactions
Investasi saham	2,263,315,380	2j,8,27	1,950,000,000	Investment in shares of stock
Aktiva pajak tangguhan - bersih	584,372,302	2n,25	161,993,141	Deferred tax assets - net
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 32.734.446.435 tahun 2003 dan Rp 26.591.225.806 tahun 2002	9,234,100,807	2k,9	16,238,285,547	Equipment and facilities - net of accumulated depreciation of Rp 32,734,446,435 in 2003 and Rp 26,591,225,806 in 2002
Aktiva lain-lain	2,222,731,215	10	803,233,310	Other assets
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	<u>25,804,696,581</u>		<u>130,375,640,924</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH AKTIVA	<u>684,399,417,152</u>		<u>557,875,766,694</u>	TOTAL ASSETS
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang penyelesaian transaksi bursa	632,199,161,500	2f,4	405,067,153,500	Securities transactions settlements payables
Hutang pajak	2,930,636,476	2n,11	606,773,450	Taxes payable
Hutang lain-lain	1,425,947,905	12	-	Other liabilities
Biaya masih harus dibayar	704,929,828	2b,13	1,595,091,643	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	1,689,889,113	14	2,205,750,000	Unearned revenues
Hutang bank - bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	15	5,125,006,931	Bank loans - current portion
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>638,950,564,822</u>		<u>414,599,775,524</u>	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NONCURRENT LIABILITIES
Kewajiban dana kliring	-	2i,4	99,073,189,999	Clearing fund liabilities
Pendapatan diterima dimuka	-	14	1,689,889,113	Unearned revenues
Kewajiban dana pengaman	4,888,126,074	2i,4	6,111,434,421	Security fund liabilities
Kewajiban manfaat pekerja	460,834,009	2b,2m,26	460,834,009	Employee benefit obligations
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>5,348,960,083</u>		<u>107,335,347,542</u>	Total Noncurrent Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1 juta per saham				Capital stock - Rp 1 million par value per share
Modal dasar - 60.000 saham				Authorized - 60,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 15.000 saham	15,000,000,000	16	15,000,000,000	Subscribed and paid-up - 15,000 shares
Saldo laba	25,099,892,247		20,940,643,628	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	<u>40,099,892,247</u>		<u>35,940,643,628</u>	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>684,399,417,152</u>		<u>557,875,766,694</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2003 DAN 2002**

**P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2003 AND 2002**

	2003	Catatan/ Notes	2002	
	Rp		Rp	
PENDAPATAN USAHA	<u>22,565,438,320</u>	21,18	<u>21,371,965,486</u>	OPERATING REVENUES
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji, honor dan tunjangan	12,526,638,224	21,19	10,409,537,343	Salaries, honorarium and allowances
Penyusutan	9,062,717,113	21,9	9,178,159,757	Depreciation
Umum dan administrasi	3,805,099,914	21,20	3,661,891,308	General and administration
Pemeliharaan teknologi informasi	3,659,101,747	21,21	3,349,481,242	Information technology maintenance
Sewa	1,901,367,084	21,29	2,482,692,080	Rental
Pengembangan usaha	1,246,875,741	21	951,716,999	Business development
Jumlah Beban Usaha	<u>32,201,799,823</u>		<u>30,033,478,729</u>	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	<u>(9,636,361,503)</u>		<u>(8,661,513,243)</u>	LOSS FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan administrasi dan denda	6,096,323,506	22	934,120,817	Administration and penalties income
Penghasilan iuran keanggotaan bank pembayaran	7,413,445,150	23,29	9,365,396,852	Membership fees from clearing settlement banks
Penghasilan bunga	2,712,812,620	24	3,581,705,681	Interest income
Beban bunga	(213,433,915)		(887,319,639)	Interest expense
Lainnya - bersih	(100,454,276)		(413,857,802)	Others - net
Pendapatan Lain-lain - Bersih	<u>15,908,693,085</u>		<u>12,580,045,909</u>	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	6,272,331,582		3,918,532,666	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>(2,113,082,963)</u>	21,25	<u>(390,905,408)</u>	TAX EXPENSE
LABA BERSIH	<u>4,159,248,619</u>		<u>3,527,627,258</u>	NET INCOME

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN TAHUN YANG BERAHIR 31 DESEMBER 2003 DAN 2002

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2003 AND 2002

Catatan/ Note	Modal Saham/ Capital stock	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
		Yang belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Yang telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Saldo per 1 Januari 2002	17	15,000,000,000	7,779,627,479	9,633,388,891	17,413,016,370	32,413,016,370	Balance as of January 1, 2002
Laba bersih periode berjalan		-	3,527,627,258	-	3,527,627,258	3,527,627,258	Net income for the period
Saldo per 31 Desember 2002		15,000,000,000	11,307,254,737	9,633,388,891	20,940,643,628	35,940,643,628	Balance as of December 31, 2002
Laba bersih periode berjalan		-	4,159,248,619	-	4,159,248,619	4,159,248,619	Net income for the period
Saldo per 31 Desember 2003		15,000,000,000	15,466,503,356	9,633,388,891	25,099,892,247	40,099,892,247	Balance as of December 31, 2003

**P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2003 DAN 2002**

**P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2003 AND 2002**

	2003 Rp	2002 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba sebelum pajak penghasilan	6,272,331,582	3,918,532,666	<i>Income before tax</i>
Penyesuaian untuk:			<i>Adjustments for:</i>
Penyusutan	9,062,717,113	9,178,159,757	<i>Depreciation</i>
Rugi penjualan aktiva tetap	248,377,424	(6,700,000)	<i>Loss on sale of equipment and facilities</i>
Penghasilan iuran keanggotaan bank pembayaran	(7,413,445,150)	(9,365,396,853)	<i>Membership fees from clearing settlement banks</i>
Beban manfaat pekerja	-	327,663,549	<i>Employee benefits expense</i>
Penghasilan bunga	(2,712,812,620)	(3,581,705,681)	<i>Interest income</i>
Beban bunga	213,433,915	887,319,639	<i>Interest expense</i>
Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja	5,670,602,264	1,357,873,077	<i>Cash flows before changes in working capital</i>
Perubahan modal kerja:			<i>Changes in working capital:</i>
Piutang penyelesaian transaksi bursa	(227,132,008,000)	44,833,564,000	<i>Securities transactions settlements receivables</i>
Piutang usaha	(1,352,123,917)	(520,292,481)	<i>Accounts receivable</i>
Piutang lain-lain	67,089,598	(64,223,154)	<i>Other accounts receivable</i>
Pajak dibayar dimuka	-	(13,000,000)	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar dimuka	(494,943,673)	432,870,850	<i>Prepaid expenses</i>
Aktiva lain-lain	(1,419,497,905)	-	<i>Other assets</i>
Hutang penyelesaian transaksi bursa	227,132,008,000	(44,833,564,000)	<i>Securities transactions settlements payables</i>
Hutang pajak	333,963,426	211,492,543	<i>Taxes payable</i>
Hutang lain-lain	1,425,947,905	-	<i>Other liabilities</i>
Biaya masih harus dibayar	(1,196,953,072)	(3,188,463,321)	<i>Accrued expenses</i>
Penerimaan iuran keanggotaan bank pembayaran	5,349,439,899	7,159,646,853	<i>Membership fees received from the payment banks</i>
Penerimaan bunga	2,723,387,839	2,865,364,544	<i>Interest received</i>
Pembayaran bunga	(223,763,799)	(887,319,639)	<i>Interest paid</i>
Pembayaran pajak	(545,562,524)	-	<i>Income tax paid</i>
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	10,337,586,041	7,353,949,272	<i>Net Cash Provided By Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan dalam investasi jangka pendek	(337,307,375)	-	<i>Placement in short-term investments</i>
Perolehan aktiva tetap	(2,260,213,656)	(1,340,258,363)	<i>Acquisitions of equipment and facilities</i>
Hasil penjualan aktiva tetap	270,425,000	225,449,998	<i>Proceeds from sale of equipment and facilities</i>
Perolehan saham PT KSEI	(313,315,380)	-	<i>Acquisitions of PT KSEI shares</i>
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(2,640,411,411)	(1,114,808,365)	<i>Net Cash Used In Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan yang dihasilkan sebagai dana			<i>Increase in guarantee fund for settlement of securities transactions</i>
jaminan untuk penyelesaian transaksi bursa	(574,546,297)	(672,029,463)	
Pembayaran pinjaman bank	(5,125,006,931)	(6,258,655,981)	<i>Repayment of bank loans</i>
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(5,699,553,228)	(6,930,685,444)	<i>Cash Used In Financing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS DANA KLIRING			CASH FLOWS FROM CLEARING FUND ACTIVITIES
Penurunan (kenaikan) aktiva dana kliring	99,073,189,999	(6,944,323,209)	<i>Decrease (increase) in clearing fund assets</i>
Penurunan (kenaikan) aktiva dana pengaman	1,223,308,347	(1,127,923,376)	<i>Decrease (increase) in security fund assets</i>
Kenaikan (penurunan) kewajiban dana kliring	(99,073,189,999)	6,944,323,209	<i>Increase (decrease) in clearing fund liabilities</i>
Kenaikan (penurunan) kewajiban dana pengaman	(1,223,308,347)	1,127,923,376	<i>Increase (decrease) in security fund liabilities</i>
Kas Bersih Dari Aktivitas Dana Kliring	-	-	<i>Net Cash From Clearing Fund Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1,997,621,402	(691,544,537)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	18,560,132,973	19,251,677,510	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	20,557,754,375	18,560,132,973	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas:			<i>Noncash investing activities:</i>
Penambahan aktiva tetap dengan hutang	317,121,140	-	<i>Addition to equipment and facilities with payable</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

**P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2003 AND 2002
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

1. UMUM

P.T. Kliring Penjaminan Efek Indonesia (Perusahaan), didirikan di Jakarta berdasarkan akta No. 8 tanggal 5 Agustus 1996 dari notaris Mudofir Hadi, SH. Akta pendirian dan anggaran dasar Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-9083.HT.01.01.Th.96 Tanggal 24 September 1996 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 10 tanggal 4 Pebruari 1997 Tambahan No. 484. Perusahaan mendapat persetujuan sebagai Lembaga Kliring dan Penjaminan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui Surat Keputusannya No. Kep-26/PM/1998 tanggal 1 Juni 1998.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan didirikan adalah untuk menunjang kebijaksanaan pemerintah dalam mengembangkan pasar modal dalam rangka pembangunan nasional, dengan menyediakan jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa yang teratur, wajar dan efisien.

Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 1997. Aktivitas Perusahaan adalah menyelenggarakan jasa kliring penyelesaian transaksi bursa untuk perdagangan efek dengan warkat dan jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa untuk perdagangan efek tanpa warkat. Pelaksanaan penjaminan penyelesaian transaksi bursa untuk perdagangan efek tanpa warkat dimulai sejak tanggal 24 Juni 2000, berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. 1687/PM/2000.

Perusahaan juga menyelenggarakan jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa untuk perdagangan Kontrak Berjangka Indeks Efek (KBIE) serta jasa pinjam meminjam efek.

Perusahaan beralamat di Gedung Bursa Efek Jakarta Menara I Lantai 5, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta. Jumlah karyawan Perusahaan adalah 73 orang di tahun 2003 dan 81 orang di tahun 2002.

1. GENERAL

P.T. Kliring Penjaminan Efek Indonesia (the Company) was established based on Notarial Deed No. 8 dated August 5, 1996 of Mudofir Hadi, SH. The Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under his Decision Letter No. C2-9083.HT.01.01.Th.96 dated September 24, 1996 and was published in Supplement No. 484 to the State Gazette No. 10 dated February 4, 1997. The Company obtained its operational license as a Clearing and Guarantee Institution from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) on his Decision Letter No. Kep-26/PM/1998 dated June 1, 1998.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the Company was established to support the Indonesian Government's policies in developing national capital market by providing clearing and stock exchange transaction settlement guarantee services in an orderly, fair and efficient manner.

The Company commenced operations in 1997. The Company is engaged in providing services for settlement of transactions involving scrip trading of securities as well as clearing and guarantee services for settlements of stock exchange transactions on scripless trading of securities. Settlement guarantee services for scripless trading of securities have become effective starting June 24, 2000, based on Decision Letter of the Chairman of Bapepam No. 1687/PM/2000.

The Company also provides services for clearing and guarantee of securities transactions for stock index futures trading and services for securities lending and borrowing.

The Company's is located at Jakarta Stock Exchange Building, Tower I, 5th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta. The Company had 73 employees in 2003 and 81 employees in 2002.

**P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
- Lanjutan**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 10 Juni 2003, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2003 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Agus Muhammad
Farid Harianto

Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Inarno Djayadi
Eddy Sugito

Directors

President Director
Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2002 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Agus Muhammad
Farid Harianto

Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Tb. M. Hasjim
Eddy Sugito
Achmad Zaky Hamid

Directors

President Director
Director

**P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2003 AND 2002
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
Continued -**

Based on the minutes of General Stockholders' Meeting dated June 10, 2003, the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2003, consisted of the following:

The Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2002 were as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Financial Statement Presentation

The financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia.

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the indirect method with classifications of cash flows into operating, investing, financing and clearing fund activities.

b. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban, serta pengungkapan aktiva dan kewajiban kontijensi pada tanggal laporan keuangan dan jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dari jumlah diestimasi.

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Investasi Jangka Pendek

Investasi dalam unit penyertaan reksa dana disajikan sebesar nilai wajar. Laba dan rugi belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Nilai wajar investasi dalam unit penyertaan reksa dana ditentukan berdasarkan nilai wajar aktiva bersih reksa dana yang bersangkutan pada tanggal neraca.

f. Piutang dan Hutang Penyelesaian Transaksi Bursa

Piutang dan hutang penyelesaian transaksi bursa merupakan tagihan/kewajiban anggota kliring kepada Perusahaan atas transaksi bursa normal maupun kontrak berjangka indeks efek sebelum tanggal penyelesaian.

b. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Company are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the dates of placement.

e. Short term investments

Investments in units of mutual fund are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are recognized in the current operations. The fair value of investments in units of mutual fund is based on the related mutual fund's net assets value of balance sheets date.

f. Securities Transactions Settlements Receivables and Payables

Securities transactions settlement receivables and payables represent the Company's receivable/payable arising from normal securities transactions and stock index futures trading of the clearing members prior to settlement date.

Perusahaan tidak menanggulangi kegagalan penyelesaian transaksi bursa yang diselesaikan secara per transaksi oleh karena itu akun ini tidak termasuk piutang dan hutang yang timbul dari transaksi tersebut.

The Company does not handle failure on trade settlement of securities transactions, this account does not include receivables and payables arising from transactions.

g. Penyisihan Piutang Raguragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir periode.

g. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Dana Kliring, Dana Pengaman, Cadangan Jaminan dan Dana Jaminan

Perusahaan mengelola dana kliring, dana pengaman dan dana jaminan serta hasil pengelolaan dari dana tersebut yang diakumulasikan sebagai bagian dari dana kliring, dana pengaman dan dana jaminan. Dana kliring dan dana pengaman dapat ditarik kembali apabila anggota kliring yang bersangkutan tidak lagi menjadi pemakai jasa Perusahaan dan telah menyelesaikan seluruh kewajibannya pada Perusahaan.

i. Clearing Fund, Security Fund, Reserve for Guarantee Fund and Guarantee Fund

The Company manages the clearing, security and guarantee funds and related yields earned from managing the funds which are accumulated in respective funds. The clearing and security funds are refundable once the clearing member ceases to utilize the Company's services and its liabilities to the Company have been fully settled.

Dana Kliring

Dalam rangka penanganan kegagalan penyelesaian transaksi bursa secara netting, anggota kliring diwajibkan menyetero dana kliring sebesar 2% dari modal disetor anggota kliring.

Clearing Fund

For the purpose of handling failure on net settlement of securities transactions, the clearing members are required to contribute to a clearing fund an amount of 2% their paid-up capital.

Dana kliring yang berasal dari setoran anggota kliring serta hasil pengelolannya ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka. Sebagian dari deposito berjangka tersebut dijadikan agunan untuk memperoleh fasilitas kredit dalam rangka penanggulangan kegagalan dalam penyelesaian transaksi bursa.

The clearing fund arising from contributions of clearing members and the yield thereon are placed in time deposits. The time deposits are partially used as collateral for loan facilities obtained for the purpose of handling any failures in settlement of securities transactions.

Sehubungan dengan adanya gagal bayar pada penyelesaian transaksi bursa secara netting, Perusahaan akan menerima denda gagal bayar. Dana denda digunakan untuk membayar biaya yang berkaitan dengan pencairan fasilitas kredit dan sebagai dana tambahan dalam penanggulangan kegagalan penyelesaian transaksi bursa. Dana denda dilaporkan sebagai bagian dari dana kliring dan disajikan dalam neraca sebagai aktiva dan kewajiban.

For any failure in net settlement of securities transactions, the Company is paid a penalty on such settlement failure. The penalty fund is used for the payment of any charges incurred from the utilization of bank loan facilities and as additional fund for handling failures in settlement of securities transactions. The penalty fund is accounted for as part of the clearing fund, which is presented in the balance sheet as both asset and liability.

Dana Pengaman

Dalam rangka penanganan kegagalan penyelesaian transaksi perdagangan kontrak berjangka indeks efek secara netting, anggota kliring diwajibkan menyetor dana pengaman.

Dana pengaman yang berasal dari setoran anggota kliring, serta hasil pengelolaannya, ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka yang akan digunakan untuk menanggulangi kegagalan dalam penyelesaian transaksi perdagangan kontrak berjangka indeks efek.

Cadangan Jaminan

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-25/PM/2000 tentang Penjaminan Penyelesaian Transaksi Bursa, Perusahaan membentuk cadangan jaminan yang disisihkan dari surplus operasional Perusahaan dan pendapatan dari jasa pengelolaan investasi Dana Jaminan, yang dipergunakan untuk membiayai Penjaminan Penyelesaian Transaksi Bursa. Cadangan jaminan ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka dan giro bank. Pendapatan bunga yang didapat dari deposito dan giro bank menjadi pendapatan Perusahaan dan diakumulasikan dalam cadangan jaminan.

Dana Jaminan

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-26/PM/2000 tentang Dana Jaminan tanggal 30 Juni 2000, Perusahaan memperoleh kuasa untuk melakukan pembentukan dana jaminan untuk penyelesaian transaksi bursa. Dana Jaminan akan digunakan untuk penanggulangan kegagalan penyelesaian transaksi bursa pada perdagangan efek tanpa warkat dan perdagangan kontrak berjangka indeks efek. Dana Jaminan berasal dari sumbangan anggota bursa sebesar 0,01% dari nilai kumulatif transaksi bulanan anggota kliring di bursa efek.

Dana jaminan tersebut tidak dilaporkan dalam laporan keuangan Perusahaan, tetapi dilaporkan dalam laporan keuangan tersendiri

Security Fund

For the purpose of handling failure on net settlement of stock index futures trading, the clearing members are required to contribute to a security fund.

The security fund and the yield thereon arising from contributions of clearing members are placed in time deposits which will be used for the purpose of handling any failures in settlement of stock index futures transactions.

Reserve for Guarantee Fund

In accordance with the Decision Letter of the Chairman of Bapepam No. KEP-25/PM/2000, regarding Securities Transactions Settlement Guarantee, the Company established a reserve for guarantee fund which is taken from the Company's operating surplus and income derived from guarantee fund management, which will be used to guarantee the settlement of securities transactions. The reserve for guarantee fund is placed in time deposits and current accounts. Interest income from time deposits and current accounts is the Company's income and accumulated in the reserve for guarantee fund.

Guarantee Fund

In accordance with the Decision Letter of the Chairman of Bapepam No. KEP-26/PM/2000 dated June 30, 2000, regarding Guarantee Fund, the Company is authorized to establish a guarantee fund for settlement of securities transactions. The guarantee fund is intended to provide resources for handling failures in settlement of scripless trading of securities and stock index futures trading. The guarantee fund is derived from the member's contribution amounting to 0.01% of the value of their monthly cumulative transactions in the stock exchange.

The guarantee fund is not reported in the Company's financial statements, but a separate set of financial statements is prepared for this fund.

j. Investasi Saham

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang, dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi periode berjalan.

k. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat selama empat tahun.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual netto dan nilai pakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomik di masa datang dikapitalisasi. Aktiva tetap yang tidak digunakan lagi, dijual atau dihapuskan, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

Aktiva tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan usaha Perusahaan diperoleh dari:

- i. Jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi perdagangan saham di bursa sebesar 0,009% dari nilai transaksi; dan
- ii. Jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi perdagangan kontrak berjangka indeks efek sebesar Rp 7.000 pada tahun 2003 dan Rp 10.625 pada tahun 2002 yang dikenakan pada setiap transaksi yang menimbulkan posisi terbuka.

j. Investment In Shares of Stock

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost. The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to current operations.

k. Equipment and Facilities

Equipment and facilities are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of four years.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits are capitalized. When assets are retired, sold or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective equipment and facilities account when completed and ready for use.

l. Revenue and Expense Recognition

The Company's revenues are derived from:

- i. Clearing and settlement guarantee services for transactions at the stock exchange amounting to 0.009% of the transaction value; and*
- ii. Clearing and settlement guarantee services for stock index futures trading transactions amounting to Rp 7,000 in 2003 and Rp 10,625 in 2002 for each transaction in relation with open position.*

**P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

- Lanjutan

Pendapatan diakui pada saat jasa diserahkan. Beban diakui sesuai masa manfaatnya.

Pendapatan diterima dimuka diakui sebagai pendapatan sesuai masa pemberian jasa kepada langganan.

m. Manfaat Pekerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Beban kontribusi Perusahaan dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan.

Perusahaan mengakui kewajiban manfaat pekerja selain program pensiun sehubungan dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja No.Kep-150/Men/2000 dan berlakunya Undang-undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003. Manfaat pekerja ini merupakan manfaat pasti tanpa pendanaan didasarkan pada masa kerja dan penghasilan karyawan. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menghitung manfaat pekerja ini adalah metode projected unit credit.

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

**P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2003 AND 2002
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

Continued -

Revenue is recognized when the service is rendered. Expenses is recognized when incurred.

Unearned revenue is recognized as revenue during the period when the service is rendered to the customer.

m. Employee Benefits

The Company established a defined contribution pension plan covering all its local permanent employees which is being managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Contribution is charged to current operations.

The Company recognized the employee benefit obligation other than pension plan in relation to Decree of the Minister of Manpower No.Kep-150/Men/2000 and the enactment of the Labor Law No.13 of 2003. This employee benefit is a defined unfunded benefit plan, and is based on employee's years of service and salary. The method used to calculate the employee benefits, is the projected unit credit method.

n. Income Tax

Current tax expense is determined based on taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences while deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in statement of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the balance sheet, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
- Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2003 AND 2002
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
Continued -

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2003	2002	
	Rp	Rp	
Kas	5,000,000	5,000,000	<i>Cash on hand</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Bank Negara Indonesia	27,191,360	17,111,322	<i>Bank Negara Indonesia</i>
Bank Danamon	13,775,879	-	<i>Bank Danamon</i>
Bank Mandiri	15,338,025	1,602,301	<i>Bank Mandiri</i>
Bank Lippo	5,813,834	1,355,788	<i>Bank Lippo</i>
ABN Amro Bank N.V.	5,202,048	64,325	<i>ABN Amro Bank N.V.</i>
Bank Permata	1,404,773	721,914	<i>Bank Permata</i>
Jumlah	<u>73,725,919</u>	<u>25,855,650</u>	<i>Subtotal</i>
Dollar Amerika Serikat			<i>US Dollar</i>
Bank Mandiri	10,626,368	144,560	<i>Bank Mandiri</i>
ABN Amro Bank N.V.	402,088	424,650	<i>ABN Amro Bank N.V.</i>
Jumlah	<u>11,028,456</u>	<u>569,210</u>	<i>Subtotal</i>
Setara kas - deposito berjangka			<i>Cash equivalents - time deposits</i>
Bank Permata	7,295,000,000	8,175,000,000	<i>Bank Permata</i>
Bank NISP	7,008,000,000	8,844,587,296	<i>Bank NISP</i>
Bank Mandiri	6,060,000,000	1,414,120,817	<i>Bank Mandiri</i>
Bank Negara Indonesia	110,000,000	100,000,000	<i>Bank Negara Indonesia</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u>20,557,754,375</u>	<u>18,560,132,973</u>	<i>Total cash and cash equivalents</i>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	6,5% - 14,25%	7,5% - 18,32%	<i>Interest rates per annum on time deposits</i>

4. KLIRING DAN PENYELESAIAN TRANSAKSI BURSA

4. SECURITIES CLEARING AND TRANSACTION SETTLEMENTS

Piutang dan Hutang Penyelesaian Transaksi Bursa

Securities Transactions Settlements Receivable and Payable

	2003	2002	
	Rp	Rp	
Piutang penyelesaian transaksi bursa:			<i>Securities transactions settlements receivable:</i>
Kliring utama	632,194,811,500	405,056,618,500	<i>Main clearing</i>
Kontrak berjangka indeks efek	4,350,000	10,535,000	<i>Stock index futures trading</i>
Jumlah	<u>632,199,161,500</u>	<u>405,067,153,500</u>	<i>Total</i>
Hutang penyelesaian transaksi bursa:			<i>Securities transactions settlements payable:</i>
Kliring utama	632,194,811,500	405,056,618,500	<i>Main clearing</i>
Kontrak berjangka indeks efek	4,350,000	10,535,000	<i>Stock index futures trading</i>
Jumlah	<u>632,199,161,500</u>	<u>405,067,153,500</u>	<i>Total</i>

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

- Lanjutan

Piutang dan hutang kliring utama merupakan kewajiban pembayaran oleh/kepada anggota kliring sehubungan dengan transaksi bursa yang terjadi pada T + 0 (pada hari transaksi bursa) sampai dengan T + 3 (tiga hari setelah tanggal transaksi bursa).

Dana Kliring

Sesuai dengan Surat No. S-2324/PM/1997 tanggal 6 Oktober 1997, Bapepam menyetujui Perusahaan untuk melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan kliring, penyelesaian pembayaran, pengelolaan dana kliring serta pengendalian risiko. Perusahaan menerima dan mengelola dana kliring sebesar 2% dari modal disetor anggota kliring. Hasil pengelolaan atas setoran tersebut diakumulasikan sebagai bagian dari dana kliring.

Sehubungan dengan adanya kegagalan penyerahan dana pada penyelesaian transaksi bursa secara netting, Perusahaan menerima denda gagal bayar. Denda gagal bayar ini merupakan dana denda yang diakumulasikan dengan jasa giro rekening penyelesaian Perusahaan. Dana denda digunakan untuk membayar biaya yang berkaitan dengan pencairan fasilitas kredit dan sebagai cadangan penanggulangan kegagalan penyelesaian transaksi bursa. Dana denda dilaporkan sebagai bagian dari dana kliring.

Pada tanggal 31 Desember 2002, aktiva dan kewajiban dana kliring adalah sebagai berikut:

	2002		
	Pokok/ Principal Rp	Denda/ Penalties Rp	Jumlah/ Total Rp
Aktiva Dana Kliring			
Bank	2,221,345,840	19,706,349	2,241,052,189
Deposito berjangka	92,207,964,357	3,843,229,678	96,051,194,035
Bunga masih harus diterima	760,646,340	20,297,435	780,943,775
Piutang rekalkulasi	-	3,514,864,989	3,514,864,989
	<u>95,189,956,537</u>	<u>7,398,098,451</u>	<u>102,588,054,988</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	(3,514,864,989)	(3,514,864,989)
Jumlah	<u>95,189,956,537</u>	<u>3,883,233,462</u>	<u>99,073,189,999</u>
Kewajiban Dana Kliring			
Setoran anggota kliring	38,170,060,000	-	38,170,060,000
Denda	-	1,211,397,799	1,211,397,799
Pendapatan bunga	57,019,896,537	2,671,835,663	59,691,732,200
Jumlah	<u>95,189,956,537</u>	<u>3,883,233,462</u>	<u>99,073,189,999</u>

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2003 AND 2002
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

Continued -

Main clearing receivables and payables represent obligations by/to the clearing members arising from securities transactions which occurred on T + 0 (on the day of transaction) until T + 3 (three days after the transaction date).

Clearing Fund

Based on Bapepam approval No. S-2324/PM/1997 dated October 6, 1997, the Company performs clearing, settlement, clearing fund management and risk management activities. In relation to these activities, the Company receives and manages a clearing fund equivalent to 2% of the clearing members' paid-up capital. The yields of the fund are accounted for as part of the clearing fund.

For any failure of the members to deliver on net settlement of securities transactions, the Company charges the members with penalties. These penalties and interest income from the Company's bank account for clearing settlements of securities transactions are accumulated as penalty fund. The penalty fund is used for payment of any charges incurred from the drawdown of bank loan facilities and for additional fund to handle failure in settlements of securities transactions. The penalty fund is accounted for as part of the clearing fund.

As of December 31, 2002, the assets and liabilities of the clearing fund were as follows:

Clearing Fund Assets
Cash in banks
Time deposits
Interest receivables
Recalculation receivables
Allowance for doubtful accounts
Total
Clearing Fund Liabilities
Clearing members' contributions
Penalties
Interest income
Total

**P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

- Lanjutan

Dana kliring dikelola dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan pada Bank Mandiri, Bank Lippo dan ABN Amro Bank dengan tingkat bunga per tahun berkisar antara 14,5% - 17% pada tahun 2002.

Dana kliring dalam bentuk piutang rekalkulasi merupakan tagihan kepada anggota kliring sehubungan dengan kegagalan transaksi bursa secara netting yang ditanggulangi oleh Perusahaan melalui pencairan deposito dana kliring pada tahun 2000.

Berdasarkan Surat Edaran Direksi Perusahaan No. SE-011/DIR/KPEI/1202 tanggal 16 Desember 2002 yang berlaku efektif mulai tanggal 2 Januari 2003, dana kliring telah dikembalikan kepada masing-masing anggota bursa aktif. Untuk anggota kliring tidak aktif, aktiva dana kliring dicatat dalam akun aktiva lain-lain, sedangkan kewajiban dana kliring dicatat dalam akun hutang lain-lain (Catatan 10 dan 12).

Dana Pengaman

Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, aktiva dan kewajiban dana pengaman adalah sebagai berikut:

	2003 Rp	2002 Rp	
Aktiva dana pengaman			<i>Security fund assets</i>
Bank	688,126,074	711,434,421	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	<u>4,200,000,000</u>	<u>5,400,000,000</u>	<i>Time deposits</i>
	<u>4,888,126,074</u>	<u>6,111,434,421</u>	
Kewajiban dana pengaman			<i>Security fund liabilities</i>
Setoran anggota kliring	<u>4,888,126,074</u>	<u>6,111,434,421</u>	<i>Clearing members' contribution</i>

Dana pengaman dikelola Perusahaan dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan pada Bank Mandiri dan Bank Lippo dengan tingkat bunga berkisar antara 6,5% - 12,5% untuk tahun 2003 dan 12,25% - 15% untuk tahun 2002.

Dana pengaman merupakan agunan atas transaksi Kontrak Berjangka Indeks Efek yang ditempatkan dalam rekening giro Dana Pengaman KBIE atau ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka atas nama anggota kliring. Pada 2003 posisi dana pengaman mengalami penurunan disebabkan oleh perubahan setoran setiap anggota kliring untuk dana pengaman dari Rp 400 juta menjadi Rp 200 juta.

**P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2003 AND 2002
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

Continued -

The clearing fund was invested in time deposits placed in Bank Mandiri, Bank Lippo and ABN Amro Bank with annual interest rates ranging from 14.5% to 17% per annum in 2002.

The clearing fund includes recalculation receivables in relation to the failure of the clearing members on net settlements of securities transactions. The Company settled these failures utilizing time deposits of the clearing fund in 2000.

Based on Circular Letter of the Company's Directors No. SE-011/DIR/KPEI/1202 dated December 16, 2002, with effectivity on January 2, 2003, the Company's clearing fund has been returned to the active stock exchange members and the clearing fund of inactive clearing member was reclassified to other assets/ other liabilities accounts (Notes 10 and 12).

Security Fund

As of December 31, 2003 and 2002, the assets and liabilities of the security fund were as follows:

<i>Security fund assets</i>		
<i>Cash in banks</i>		
<i>Time deposits</i>		
<i>Security fund liabilities</i>		
<i>Clearing members' contribution</i>		

The security fund was invested by the Company in time deposits placed in Bank Mandiri and Bank Lippo with interest rates ranging from 6.5% to 12.5% per annum in 2003 and 12.25% to 15% in 2002.

The security fund represents deposits for stock Index Futures Trading transactions which are placed in security fund for Stock Index Futures Trading current account or in time deposits under clearing member's name. In 2003, the security fund decreased because of the new regulation which changed the amount of deposit required from each clearing member from Rp 400 million to Rp 200 million.

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

- Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2003 AND 2002
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

Continued -

5. PIUTANG USAHA

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

	2003 Rp	2002 Rp	
PT Bursa Efek Jakarta	2,999,408,370	1,648,685,328	<i>PT Bursa Efek Jakarta</i>
PT Bursa Efek Surabaya	4,599,000	3,198,125	<i>PT Bursa Efek Surabaya</i>
Jumlah	<u>3,004,007,370</u>	<u>1,651,883,453</u>	<i>Total</i>

Tagihan kepada PT Bursa Efek Jakarta berasal dari pemberian jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa kepada anggota kliring yang penagihannya dilakukan melalui PT Bursa Efek Jakarta. Tagihan kepada PT Bursa Efek Surabaya berasal dari pemberian jasa kliring perdagangan kontrak berjangka indeks efek kepada anggota kliring yang penagihannya dilakukan melalui PT Bursa Efek Surabaya (Catatan 18).

Accounts receivable from PT Bursa Efek Jakarta were derived from clearing and settlement guarantee for securities transactions which is collected through PT Bursa Efek Jakarta. Accounts receivable from PT Bursa Efek Surabaya were derived from clearing and settlement guarantee for Stock Index Futures Trading transactions which is collected through PT Bursa Efek Surabaya (Note 18).

Perusahaan tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

No allowance for doubtful accounts was provided as the management believes that the above receivables are fully collectible.

6. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

6. PREPAID TAXES

Akun ini merupakan pajak penghasilan pasal 28A dibayar dimuka yang sedang dalam proses banding (Catatan 25)

This account represents prepaid income tax article 28A, which is currently in the appeal process (Note 25).

7. DANA DISISIHKAN SEBAGAI CADANGAN JAMINAN

7. FUNDS RESERVED FOR GUARANTEE OF SETTLEMENT OF SECURITIES TRANSACTIONS

	2003 Rp	2002 Rp	
Bank	51,899,977	-	<i>Cash in bank</i>
Deposito berjangka	6,560,150,826	6,037,504,506	<i>Time deposits</i>
Jumlah	<u>6,612,050,803</u>	<u>6,037,504,506</u>	<i>Total</i>

Mutasi dana yang disisihkan sebagai cadangan jaminan adalah sebagai berikut:

Mutation of fund reserved for guarantee of settlement of securities transactions are as follows:

	2003 Rp	2002 Rp	
Saldo awal periode	6,037,504,506	5,365,475,044	<i>Balance at beginning of period</i>
Penerimaan bunga	574,546,297	672,029,462	<i>Interest received</i>
Saldo akhir periode	<u>6,612,050,803</u>	<u>6,037,504,506</u>	<i>Balance at end of period</i>

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
- Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2003 AND 2002
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
Continued -

8. INVESTASI SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham kepada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI) dengan kepemilikan sebesar 7,5% pada tahun 2003 dan 6,5% pada tahun 2002.

Berdasarkan perjanjian No. SP-010/DIR/KSEI/0303 dan No. PB-004/KPEI/0303 tanggal 24 Maret 2003, Perusahaan menyetujui untuk membeli saham PT KSEI sebanyak 60 saham dengan harga Rp 313.315.380.

8. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

This account represents investment in shares of stock of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI) with ownership interest of 7.5% in 2003 and 6.5% in 2002.

Based on Agreement No. SP-010/DIR/KSEI/0303 and No. PB-004/KPEI/0303 both dated March 24, 2003, the Company has agreed to purchase 60 shares of PT KSEI for Rp 313,315,380.

49

ANNUAL REPORT 2003

9. AKTIVA TETAP

9. EQUIPMENT AND FACILITIES

	1 Januari/ January 1, 2003 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, 2003 Rp	
Biaya perolehan						At cost
Peralatan dan sistem komputer	37,819,520,752	1,266,794,680	239,774,000	172,500,000	39,019,041,432	Trading computer system
Pembangunan ruangan gedung yang disewa	1,386,521,815	1,184,120,117	1,379,521,815	-	1,191,120,117	Leasehold improvements
Peralatan dan perabotan kantor	2,407,113,786	28,919,999	816,003,092	-	1,620,030,693	Furniture and fixtures
Kendaraan	1,141,355,000	-	1,003,000,000	-	138,355,000	Vehicles
Aktiva tetap dalam penyelesaian	75,000,000	97,500,000	-	(172,500,000)	-	Construction in progress
Jumlah	<u>42,829,511,353</u>	<u>2,577,334,796</u>	<u>3,438,298,907</u>	<u>-</u>	<u>41,968,547,242</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Peralatan dan sistem komputer	22,691,742,245	8,585,853,606	227,216,000	-	31,050,379,851	Trading computer system
Pembangunan ruangan gedung yang disewa	1,357,614,469	159,746,913	1,360,050,740	-	157,310,642	Leasehold improvements
Peralatan dan perabotan kantor	1,933,217,200	209,574,929	750,563,076	-	1,392,229,053	Furniture and fixtures
Kendaraan	608,651,892	107,541,665	581,666,668	-	134,526,889	Vehicles
Jumlah	<u>26,591,225,806</u>	<u>9,062,717,113</u>	<u>2,919,496,484</u>	<u>-</u>	<u>32,734,446,435</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>16,238,285,547</u>				<u>9,234,100,807</u>	Net Book Value

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2003 AND 2002
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

- Lanjutan

Continued -

	1 Januari/ January 1, 2002 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, 2002 Rp	
Biaya perolehan						At cost
Peralatan dan sistem komputer	36,236,827,750	722,519,753	814,442,625	1,674,615,874	37,819,520,752	Trading computer system
Pembangunan ruangan gedung yang disewa	1,386,521,815	-	-	-	1,386,521,815	Leasehold improvements
Peralatan dan perabotan kantor	2,143,863,933	32,979,579	-	230,270,274	2,407,113,786	Furniture and fixtures
Kendaraan	1,141,355,000	-	-	-	1,141,355,000	Vehicles
Aktiva tetap dalam penyelesaian	1,395,127,117	584,759,031	-	(1,904,886,148)	75,000,000	Construction in progress
Jumlah	<u>42,303,695,615</u>	<u>1,340,258,363</u>	<u>814,442,625</u>	<u>-</u>	<u>42,829,511,353</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Peralatan dan sistem komputer	14,791,454,742	8,495,980,129	595,692,626	-	22,691,742,245	Trading computer system
Pembangunan ruangan gedung yang disewa	1,229,850,687	127,763,782	-	-	1,357,614,469	Leasehold improvements
Peralatan dan perabotan kantor	1,643,624,274	289,592,926	-	-	1,933,217,200	Furniture and fixtures
Kendaraan	343,828,972	264,822,920	-	-	608,651,892	Vehicles
Jumlah	<u>18,008,758,675</u>	<u>9,178,159,757</u>	<u>595,692,626</u>	<u>-</u>	<u>26,591,225,806</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>24,294,936,940</u>				<u>16,238,285,547</u>	Net Book Value

50

LAPORAN KEUANGAN 2003

Beban penyusutan adalah Rp 9.062.717.113 dan Rp 9.178.159.757 masing-masing untuk tahun 2003 dan 2002.

Depreciation charged to operations amounted to Rp 9,062,717,113 and Rp 9,178,159,757 in 2003 and 2002, respectively.

Pada 31 Desember 2003, aktiva tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Central Asia dengan perincian sebagai berikut:

As of December 31, 2003, equipment and facilities were insured with PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Central Asia with details as follows:

	Nilai pertanggungan/ Insurance coverage	Jatuh tempo/ Expiration date	
a. Peralatan dan sistem komputer			a. Trading computer system
i. Kerusakan material	Rp 2.801.400.809	22 Desember 2004/ December 22, 2004	i. Material damage
ii. Terhentinya usaha	Rp 4.810.000.000	22 Desember 2004/ December 22, 2004	ii. Business interruption
iii. Tindakan kejahatan Komprehensif	US\$ 2.500.000 - US\$ 5.000.000	5 Februari 2004/ February 5, 2004	iii. Comprehensive crime
b. Peralatan elektronik	US\$ 1.359.927	27 Nopember 2004 November 27, 2004	b. Electronic equipment
c. Kendaraan	Rp 171.000.000	14 Oktober 2004/ October 14, 2004	c. Motor vehicles

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
- Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2003 AND 2002
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
Continued -

10. AKTIVA LAIN-LAIN

10. OTHER ASSETS

	2003	2002	
	Rp	Rp	
Dana kliring anggota kliring tidak aktif (Catatan 4)	1,425,947,905	-	<i>Clearing fund of inactive clearing members (Note 4)</i>
Uang jaminan	796,783,310	803,233,310	<i>Deposits</i>
Jumlah	<u>2,222,731,215</u>	<u>803,233,310</u>	<i>Total</i>

Dana kliring anggota kliring tidak aktif merupakan dana kliring yang belum dapat dikembalikan Perusahaan karena anggota kliring tidak aktif. Sampai dengan 31 Desember 2003 dana tersebut belum ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan.

Clearing fund of inactive clearing members represents the clearing fund which could not be returned by the Company since the clearing members were inactive. As December 31, 2003, the use of this fund has not been decided by the Company.

11. HUTANG PAJAK

11. TAXES PAYABLE

	2003	2002	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 21	738,389,084	109,350,663	<i>Article 21</i>
Pasal 23	19,007,463	2,916,774	<i>Article 23</i>
Pasal 29 (Catatan 25)	1,989,899,600	-	<i>Article 29 (Note 25)</i>
Pajak pertambahan nilai - bersih	183,340,329	494,506,013	<i>Value added tax - net</i>
Jumlah	<u>2,930,636,476</u>	<u>606,773,450</u>	<i>Total</i>

12. HUTANG LAIN-LAIN

12. OTHER LIABILITIES

Akun ini merupakan dana kliring yang belum dapat dikembalikan Perusahaan karena anggota kliring tidak aktif.

This account represents the clearing fund which could not be returned by the Company since the clearing members were inactive.

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

13. ACCRUED EXPENSES

	2003	2002	
	Rp	Rp	
Keperluan kantor	319,445,395	143,198,848	<i>Office supplies</i>
Pemeliharaan teknologi informasi	317,121,140	1,292,275,103	<i>Maintenance of information technology</i>
Lain-lain	68,363,293	159,617,692	<i>Others</i>
Jumlah	<u>704,929,828</u>	<u>1,595,091,643</u>	<i>Total</i>

14. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

14. UNEARNED REVENUE

	2003 Rp	2002 Rp	
Iuran keanggotaan	1,689,889,113	3,895,639,113	<i>Membership fee</i>
Jumlah direalisasi dalam waktu satu tahun	<u>(1,689,889,113)</u>	<u>(2,205,750,000)</u>	<i>Amount to be earned in one year</i>
Jumlah akan direalisasi dalam waktu lebih dari satu tahun	<u>-</u>	<u>1,689,889,113</u>	<i>Amount to be earned in more than one year</i>

Pendapatan diterima dimuka merupakan pembayaran iuran keanggotaan dari Bank Mandiri sebagai bank pembayaran untuk penyelesaian transaksi perdagangan efek tanpa warkat.

Unearned revenue represents advanced payment of membership fee from Bank Mandiri as clearing settlement bank for settlement of scripless trading transactions.

15. HUTANG BANK

15. BANK LOANS

	2002 Rp	
Bank Lippo	2,886,369,902	<i>Bank Lippo</i>
ABN Amro Bank N.V.	<u>2,442,422,384</u>	<i>ABN Amro Bank N.V.</i>
Jumlah	5,328,792,286	<i>Total</i>
Dikurangi beban bunga belum diamortisasi Bersih	<u>(203,785,355)</u> <u>5,125,006,931</u>	<i>Less unamortized interest charges</i> <i>Net</i>

Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan ABN Amro Bank N.V. dan Bank Lippo pada bulan Oktober 2000 untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah masing-masing setara dengan US\$ 1 juta dengan suku bunga sebesar 11% dan 10% per tahun. Perusahaan akan melunasi pinjaman ini selama 3 tahun melalui pendapatan yang akan diterima Perusahaan dari pembayaran iuran keanggotaan bank sebagai bank pembayaran. Pada tahun 2003 Perusahaan telah menyelesaikan seluruh kewajibannya.

The Company has signed a loan agreement with ABN Amro Bank N.V. and Bank Lippo in October 2000 for a Rupiah loan equivalent to US\$1 million and bearing interest at rates of 11% and 10% per annum, respectively. The Company will settle the loan within 3 years against the Company's future revenue from payment of membership fee as clearing settlement banks. In 2003 the Company have settled all of its obligations.

16. MODAL SAHAM

16. CAPITAL STOCK

Nama Pemegang Saham/ <i>Name of Stockholder</i>	2003 dan/and 2002		
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>
		%	Rp
PT Bursa Efek Jakarta	13,500	90	13,500,000,000
PT Bursa Efek Surabaya	<u>1,500</u>	<u>10</u>	<u>1,500,000,000</u>
Total	<u>15,000</u>	<u>100</u>	<u>15,000,000,000</u>

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
- Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2003 AND 2002
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
Continued -

17. SALDO LABA DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa tanggal 21 September 1998, para pemegang saham telah menetapkan penggunaan laba tahunan untuk cadangan jaminan pelaksanaan kliring dan penjaminan sebesar 40%. Pada 31 Desember 2003 dan 2002, saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya adalah Rp 9.633.388.891, dan dana disisihkan untuk cadangan jaminan, masing-masing adalah sebesar Rp 6.612.050.803 dan Rp 6.037.504.506 (Catatan 7).

Tidak ada tambahan cadangan jaminan yang dibentuk dalam tahun 2003 dan 2002.

17. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on the minutes of the General extraordinary stockholders' meeting dated September 21, 1998, the stockholders approved an appropriation for the clearing and guarantee activities reserve equivalent to 40% of annual net income. As of December 31, 2003 and 2002, the accumulated appropriations of retained earnings amounted to Rp 9,633,388,891, and the guarantee fund amounted to Rp 6,612,050,803 and Rp 6,037,504,506, respectively (Note 7).

There was no additional appropriations in 2003 and 2002.

18. PENDAPATAN USAHA

	2003 Rp	2002 Rp
Jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi perdagangan saham	22,489,179,300	21,062,648,361
Jasa kliring dan penyelesaian transaksi perdagangan kontrak berjangka indeks efek	58,791,750	309,317,125
Jasa informasi	17,467,270	-
Jumlah	<u>22,565,438,320</u>	<u>21,371,965,486</u>

18. OPERATING REVENUES

Clearing and settlement guarantee services for securities transactions
Clearing and settlement guarantee services for stock index futures transactions
Information services

Total

19. BEBAN GAJI, HONOR DAN TUNJANGAN

	2003 Rp	2002 Rp
Direksi dan karyawan	10,134,754,708	9,436,118,077
Bonus	1,250,630,000	356,448,417
Pesangon dan manfaat pekerja	848,753,516	334,220,849
Komisaris	292,500,000	282,750,000
Jumlah	<u>12,526,638,224</u>	<u>10,409,537,343</u>

19. SALARIES, HONORARIUM AND ALLOWANCE EXPENSES

Directors and employees
Bonuses
Severance payment and employee benefit
Commissioner
Total

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2003 Rp	2002 Rp
Pos, ekspedisi dan telekomunikasi	943,014,999	822,743,412
Peralatan kantor	899,182,816	649,621,801
Asuransi	825,367,813	807,289,712
Lainnya	1,137,534,286	1,382,236,383
Jumlah	<u>3,805,099,914</u>	<u>3,661,891,308</u>

20. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

Postage, courier & telecommunication
Office supplies
Insurance
Others
Total

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
- Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2003 AND 2002
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
Continued -

21. BEBAN PEMELIHARAAN TEKNOLOGI INFORMASI

Akun ini merupakan beban pemeliharaan perangkat lunak dan perangkat keras, sistem komputer.

21. INFORMATION TECHNOLOGY MAINTENANCE EXPENSE

This account represents expense arising from the maintenance of computer software and hardware, computer system.

22. PENGHASILAN ADMINISTRASI DAN DENDA

Pada tahun 2003, Perusahaan telah menyelesaikan seluruh kewajiban pengembalian dana kliring kepada anggota kliring aktif dan dana kliring untuk anggota kliring tidak aktif telah dicatat sebagai aktiva lain-lain (Catatan 10) dan hutang lain-lain (Catatan 12). Sehubungan dengan itu, saldo dana yang berasal dari denda dan hasil pengelolaannya diakui sebagai penghasilan lain-lain.

22. ADMINISTRATION AND PENALTIES INCOME

In 2003, the Company has settled its obligations to return the clearing fund of the active clearing members, while the clearing fund of inactive clearing members was recorded as other assets (Note 10) and other liabilities (Note 12). In relation to this settlement, the remaining fund which was derived from penalty and its yields was recognized as other income.

23. PENGHASILAN IURAN KEANGGOTAAN BANK PEMBAYARAN

	2003 Rp	2002 Rp
Bank Lippo	2,766,142,944	3,441,488,880
ABN Amro Bank N.V.	2,441,552,206	3,718,157,972
Bank Mandiri	2,205,750,000	2,205,750,000
Jumlah	<u>7,413,445,150</u>	<u>9,365,396,852</u>

23. MEMBERSHIP FEES FROM CLEARING SETTLEMENT BANKS

*Bank Lippo
ABN Amro Bank N.V.
Bank Mandiri
Total*

24. PENGHASILAN BUNGA

	2003 Rp	2002 Rp
Deposito berjangka	2,696,031,733	3,300,671,352
Jasa giro	16,780,887	281,034,329
Jumlah	<u>2,712,812,620</u>	<u>3,581,705,681</u>

24. INTEREST INCOME

*Time deposits
Current accounts
Total*

25. PERPAJAKAN

Beban (penghasilan) pajak Perusahaan terdiri dari:

The Company's tax expense (benefit) consists of the following:

	2003 Rp	2002 Rp
Pajak kini	1,992,899,600	-
Pajak final	542,562,524	716,341,136
Pajak tangguhan	(422,379,161)	(325,435,728)
Beban pajak	<u>2,113,082,963</u>	<u>390,905,408</u>

*Current tax
Final Tax
Deferred tax
Tax expense*

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
- Lanjutan

P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2003 AND 2002
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
Continued -

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per statements of income and taxable income, is as follows:

	2003 Rp	2002 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	6,272,331,582	3,918,532,666	<i>Income before tax per statements of income</i>
Perbedaan temporer			<i>Temporary differences</i>
Penyusutan	2,635,232,176	(193,834,374)	<i>Depreciation</i>
Perbedaan tetap			<i>Permanent differences</i>
Beban gaji, honor dan tunjangan	1,888,532,919	2,322,732,110	<i>Salaries, honorarium and allowance expenses</i>
Beban umum dan administrasi	328,411,894	268,926,037	<i>General and administration expenses</i>
Beban pengembangan usaha	144,249,140	94,203,000	<i>Business development expenses</i>
Penghasilan bunga	(2,712,812,620)	(3,581,705,681)	<i>Interest income</i>
Lain-lain	(703,898,017)	-	<i>Others</i>
Laba kena pajak sebelum kompensasi kerugian fiskal	7,852,047,074	2,828,853,758	<i>Taxable income before fiscal loss carryforwards</i>
Rugi fiskal tahun:			<i>Fiscal loss carryforwards:</i>
2002	(1,150,714,788)	-	<i>2002</i>
2001	-	(3,979,568,546)	<i>2001</i>
Laba kena pajak (rugi fiskal)	<u>6,701,332,286</u>	<u>(1,150,714,788)</u>	<i>Taxable income (fiscal loss)</i>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku:			
10% x Rp 50.000.000	5,000,000	-	
15% x Rp 50.000.000	7,500,000	-	
30% x Rp 6.601.332.000	1,980,399,600	-	
Beban pajak kini	<u>1,992,899,600</u>	-	<i>Current tax expense</i>
Pajak penghasilan final	542,562,524	716,341,136	<i>Final income tax</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Prepaid income taxes</i>
Pasal 23	-	(252,338,582)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(3,000,000)	(1,117,051,964)	<i>Article 25</i>
Pajak penghasilan final	(542,562,524)	(716,341,136)	<i>Final income tax</i>
Hutang pajak kini (lebih bayar)	<u>1,989,899,600</u>	<u>(1,369,390,546)</u>	<i>Current tax payable (overpayment)</i>

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aktiva (kewajiban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets (liability) are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged) to income</i>		Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged) to income</i>		31 Desember/ <i>December 31,</i>
	1 Januari/ <i>January 1,</i>	1 Januari/ <i>January 1,</i>	1 Januari/ <i>January 1,</i>	1 Januari/ <i>January 1,</i>	2003
	2002	2003	2003	2003	2003
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Kewajiban manfaat					<i>Employee benefits</i>
pekerja	39,951,138	98,299,065	138,250,203	-	138,250,203 <i>obligations</i>
Aktiva tetap	(203,393,725)	(141,053,828)	(344,447,553)	790,569,652	446,122,099 <i>Equipment and facilities</i>
Rugi fiskal	-	368,190,491	368,190,491	(368,190,491)	- <i>Fiscal loss</i>
Jumlah bersih	<u>(163,442,587)</u>	<u>325,435,728</u>	<u>161,993,141</u>	<u>422,379,161</u>	<u>584,372,302</u> <i>Net</i>

Rekonsiliasi antara beban (penghasilan) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax expense (benefit) and the amount computed by applying the applicable tax rates to income before tax per statements of income is as follows:

	2003	2002	
	Rp	Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	<u>6,272,331,582</u>	<u>3,918,532,666</u>	<i>Income before tax per statements of income</i>
Beban pajak sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	1,864,199,474	1,158,059,799	<i>Tax expense at applicable tax rates</i>
Pajak penghasilan final	542,562,524	716,341,136	<i>Final income tax</i>
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap			<i>Tax effect of permanent differences</i>
Beban gaji, honor dan tunjangan	566,559,875	696,819,633	<i>Salaries, honorarium and allowance expenses</i>
Beban umum dan administrasi	98,523,568	59,806,207	<i>General and administration expenses</i>
Beban pengembangan usaha	43,274,742	28,260,900	<i>Business development expense</i>
Penghasilan bunga	(813,843,786)	(1,074,511,704)	<i>Interest income</i>
Lain-lain	(188,193,434)	-	<i>Others</i>
Akumulasi rugi fiskal	-	(1,193,870,563)	<i>Tax effect of fiscal loss carryforwards</i>
Beban Pajak	<u>2,113,082,963</u>	<u>390,905,408</u>	<i>Tax expense (benefit)</i>

26. MANFAAT PEKERJA

a. Program Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang berumur tidak lebih dari 55 tahun dan mempunyai masa kerja tidak kurang dari 6 bulan sejak diangkat menjadi karyawan tetap. Dana pensiun ini dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Perusahaan memberikan kontribusi iuran sebesar 12% dan karyawan menanggung sebesar 6% dari jumlah gaji pokok per bulan.

Beban pensiun dicatat pada akun gaji, honor dan tunjangan sebesar Rp 380.359.680 tahun 2003 dan Rp 366.940.380 tahun 2002.

b. Manfaat Pekerja Lainnya

Perusahaan mengakui kewajiban manfaat pekerja selain program pensiun sesuai peraturan Perusahaan. Tidak terdapat dana yang disisihkan sehubungan dengan manfaat tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, kewajiban manfaat pekerja masing-masing sebesar Rp 460.834.009.

27. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

Sifat hubungan Perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- a. Perusahaan merupakan anak perusahaan dari PT Bursa Efek Jakarta dan PT Bursa Efek Surabaya.
- b. Perusahaan merupakan pemegang saham dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

26. EMPLOYEE BENEFITS

a. Pension Plan

The Company established a defined contribution pension plan covering all its permanent employees who are not more than 55 years old and have a minimum working period of not less than 6 months since they became permanent employees. The pension plan is managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. The Company contributes 12% and the employees contribute 6% of monthly gross salaries to the pension plan.

Pension expense amounted to Rp 380,359,680 in 2003 and Rp 366,940,380 in 2002 which was recorded in salaries, honorarium and allowances account.

b. Other Employee Benefits

The Company recognized employee benefit obligation other than pension plan based on its policy. No funding of the benefits has been made to date. As of December 31, 2003 and 2002, the employee benefit obligation, amounting to Rp 460,834,009, respectively.

27. NATURE OF TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

Nature of the Company's relationship with related parties are as follows:

- a. The Company is a subsidiary of PT Bursa Efek Jakarta and PT Bursa Efek Surabaya.*
- b. The Company is a stockholder of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.*

28. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

28. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

	2003		2002		
	Mata uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i>	Mata uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i>	
	US\$	Rp	US\$	Rp	
AKTIVA					ASSET
Kas dan setara kas	1,303	11,028,456	64	569,210	Cash and cash equivalents
KEWAJIBAN					LIABILITY
Biaya masih harus dibayar	(20,525)	(173,744,125)	(110,250)	(985,635,000)	Accrued expenses
Kewajiban Bersih	<u>(19,222)</u>	<u>(162,715,669)</u>	<u>(110,186)</u>	<u>(985,065,790)</u>	Net Liabilities

Kurs konversi yang digunakan Perusahaan masing-masing adalah Rp 8.465 per 1 USD pada 31 Desember 2003 dan Rp 8.940 per 1 USD pada 31 Desember 2002.

On December 31, 2003 and 2002, the conversion rates used by Company were Rp 8,465 per USD 1 and Rp 8,940 per USD 1, respectively.

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

29. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-26/PM/2000 tanggal 30 Juni 2000 tentang Dana Jaminan, Bapepam memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk menerima 0,01% dari nilai kumulatif transaksi bulanan di bursa efek. Perusahaan diwajibkan melakukan pembentukan, pengelolaan dan penggunaan dana jaminan tersebut. Pelaporan keuangan dana jaminan dilakukan terpisah dari laporan keuangan Perusahaan.

a. Based on Decision Letter of the Chairman of the Bapepam No. KEP-26/PM/2000 dated June 30, 2000, regarding Guarantee Fund, Bapepam has given its approval for the Company to receive 0.01% of the monthly securities transactions cumulative value on the stock exchange. The Company is responsible for the establishment, management and utilization of the guarantee fund. The financial statements of the guarantee fund are maintained separately from the Company's financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, posisi dana jaminan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2003 and 2002, the position of the guarantee fund is as follows:

	2003		2002		
	Rp		Rp		
Bank	4,180,503		2,203,485		Cash in bank
Deposito berjangka	240,692,606,893		200,225,734,480		Time deposits
jaminan	3,228,694,918		1,092,001,883		Guarantee fund receivable
Piutang bunga	989,108,795		1,675,909,147		Interest receivable
Kewajiban	(20,000,000)		-		Liabilities
Jumlah	<u>244,894,591,109</u>		<u>202,995,848,995</u>		Total

**P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

- Lanjutan

b. Pada Agustus 2002, PT Usaha Bersama Sekuritas mengalami gagal bayar atas transaksi saham. Perusahaan memperkirakan adanya potensi kegagalan beruntun sebesar Rp 30.986.550.000. Selanjutnya, Perusahaan memutuskan untuk melakukan penundaan penyelesaian transaksi tersebut. Keputusan tersebut telah sesuai dengan surat Ketua Bapepam tanggal 11 Nopember 2002, untuk memberikan kesempatan kepada Bapepam untuk melakukan penyidikan atas adanya indikasi transaksi yang tidak wajar.

Sampai dengan 31 Desember 2003, Perusahaan masih melakukan penundaan penyelesaian sehubungan dengan status hukum transaksi tersebut .

c. Pada tanggal 4 Pebruari 2000, Perusahaan menunjuk Bank Mandiri, ABN AMRO Bank dan Bank Lippo sebagai bank pembayaran kliring dan penyelesaian transaksi bursa dengan warkat maupun tanpa warkat, berlaku untuk 5 tahun sejak tanggal dimulainya penerapan transaksi bursa tanpa warkat pada bulan Agustus 2000. Penghasilan iuran keanggotaan bank pembayaran untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2003 dan 2002 adalah masing-masing Rp 7.413.445.150 dan Rp 9.365.396.852 (Catatan 23).

d. Perusahaan melakukan perjanjian sewa kantor dengan PT Danareksa Jakarta International atas ruang kantor di Gedung Bursa Efek Jakarta Menara I, 402 dan 502, Jl. Jend. Sudirman kav 52-53, seluas 1.215.19 m2. Berdasarkan Addendum VIII tanggal 3 Juli 2003 atas perjanjian sewa No. MGT.142/400.545, Suite 402 dan 502 disewa sejak tanggal 1 Juli 2003.

Pada tanggal 31 Desember 2003, Perusahaan memiliki ikatan sewa sebesar Rp 408.303.840 yang dibayar dalam Dollar Amerika Serikat untuk periode 1 September 2003 sampai dengan 31 Agustus 2004. Sewa dan jasa pelayanan dibayar dimuka setiap 6 bulan sekali.

30. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan Perusahaan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 24 Maret 2004.

**P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2003 AND 2002
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

Continued -

b. In August 2002, PT Usaha Bersama Sekuritas failed to settle securities transactions. The Company estimated potential recurring failure of Rp 30,986,550,000. The Company decided to postpone the settlement of such transaction. The decision was in accordance with the letter of the Chairman of Bapepam dated November 11, 2002, in order to give Bapepam a chance to investigate any indications of unfair transaction.

As of December 31, 2003, the Company still holds the settlement of such transaction due to the legal status of the transaction.

c. On February 4, 2000, the Company appointed Bank Mandiri, ABN AMRO Bank and Bank Lippo as clearing settlement banks for the clearing and settlement of securities transactions in scrip and scripless trading, effective for 5 years from the commencement date of scripless trading in August 2000. Membership fees from clearing settlement banks amounted to Rp 7.413.445.150 and Rp 9.365.396.852 for years ended December 31, 2003 and 2002 (Note 23).

d. The Company entered into a lease agreement with PT Danareksa Jakarta International for an office space at Jakarta Stock Exchange Building Tower I, Suite 402 and 502 of 1,215.19 sqm, Jl. Jend. Sudirman kav 52 - 53. Based on Addendum No. VIII dated July 3, 2003 of rental agreement No. MGT.142/400.545, the Company has been renting Suite 402 and 502 starting from July 1, 2003.

As of December 31, 2003, the Company has outstanding rental commitment for the period September 1 2003 until August 31, 2004 amounting to Rp 408,303,840 paid in US Dollar. Rent and service charge are payable in advance semi annually.

30. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The Company's financial statements have been approved by the Company's Directors for issue on March 24, 2004.

**Laporan Keuangan Dana Jaminan
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2003 dan 2002
Dan Laporan Auditor Independen**

FINANCIAL STATEMENTS OF GUARANTEE FUNDS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2003 AND 2002
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Laporan Auditor Independen

No. 240304 DJ-KPEI OS SA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi P.T. Kliring Penjaminan Efek Indonesia

Kami telah mengaudit laporan aktiva dan kewajiban Dana Jaminan tanggal 31 Desember 2003 yang dikelola oleh P.T. Kliring Penjaminan Efek Indonesia, serta laporan perubahan aktiva bersih dan laporan operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan aktiva dan kewajiban Dana Jaminan yang dikelola oleh P.T. Kliring Penjaminan Efek Indonesia untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2002 telah diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 10 Maret 2003 berisi pendapat wajar tanpa pengecualian.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Dana Jaminan tanggal 31 Desember 2003, perubahan aktiva bersih, serta hasil operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Independent Auditors' Report

No. 240304 DJ-KPEI OS SA

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors P.T. Kliring Penjaminan Efek Indonesia

We have audited the accompanying statement of assets and liabilities of Guarantee Fund as of December 31, 2003 managed by P.T. Kliring Penjaminan Efek Indonesia, and the related statement of changes in net assets and statement of operations for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. The financial statements of Guarantee Fund managed by P.T. Kliring Penjaminan Efek Indonesia for year ended December 31, 2002, were audited by other independent auditors whose report, dated March 10, 2003, expressed an unqualified opinion on those statements.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the assets and liabilities of Guarantee Fund as of December 31, 2003, and the changes in net assets and the results of its operations for the year then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

HANS TUANAKOTTA MUSTOFA & HALIM



Drs. Osman Sitorus
Izin/License No. 98.1.0385
24 Maret / March 24, 2004

The accompanying financial statements are not intended to present the assets and liabilities, changes in net assets and results of operations in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
DANA JAMINAN
LAPORAN AKTIVA DAN KEWAJIBAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002**

**P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
GUARANTEE FUND
STATEMENTS OF ASSETS AND LIABILITIES
DECEMBER 31, 2003 AND 2002**

	<u>2003</u>		<u>2002</u>	
	Rp		Rp	
AKTIVA				ASSETS
Kas dan bank	4,180,503		2,203,485	<i>Cash on hand and in banks</i>
Deposito berjangka	240,692,606,893	3	200,225,734,480	<i>Time deposits</i>
Piutang dana jaminan	3,228,694,918	4	1,092,001,883	<i>Guarantee fund receivable</i>
Piutang bunga	<u>989,108,795</u>		<u>1,675,909,147</u>	<i>Interest receivable</i>
Jumlah Aktiva	<u>244,914,591,109</u>		<u>202,995,848,995</u>	Total Assets
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Biaya masih harus dibayar	<u>20,000,000</u>		<u>-</u>	<i>Accrued expense</i>
AKTIVA BERSIH	<u><u>244,894,591,109</u></u>		<u><u>202,995,848,995</u></u>	NET ASSETS

**P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
DANA JAMINAN
LAPORAN PERUBAHAN AKTIVA BERSIH
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2003 DAN 2002**

**P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
GUARANTEE FUND
STATEMENTS OF CHANGES IN NET ASSETS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2003 AND 2002**

	2003 Rp	2002 Rp	
KENAIKAN AKTIVA BERSIH AKTIVITAS OPERASI			<i>INCREASE IN NET ASSETS FROM OPERATING ACTIVITIES</i>
Penghasilan bersih	17,436,414,335	22,072,913,649	<i>Net income</i>
KONTRIBUSI DARI ANGGOTA BURSA			<i>MEMBERS' CONTRIBUTIONS</i>
Penerimaan dana jaminan atas jasa transaksi tahun berjalan	21,233,632,861	21,670,712,522	<i>Guarantee fund receivables for services for the year</i>
Piutang dana jaminan	3,228,694,918	1,092,001,883	<i>Guarantee fund receivables</i>
Jumlah Kontribusi dari Anggota Bursa	<u>24,462,327,779</u>	<u>22,762,714,405</u>	<i>Total Members' Contributions</i>
JUMLAH KENAIKAN AKTIVA BERSIH	41,898,742,114	44,835,628,054	<i>TOTAL INCREASE IN NET ASSETS</i>
AKTIVA BERSIH AWAL TAHUN	<u>202,995,848,995</u>	<u>158,160,220,941</u>	<i>NET ASSETS AT BEGINNING OF YEAR</i>
AKTIVA BERSIH AKHIR TAHUN	<u><u>244,894,591,109</u></u>	<u><u>202,995,848,995</u></u>	<i>NET ASSETS AT END OF YEAR</i>

**P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
DANA JAMINAN
LAPORAN OPERASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2003 DAN 2002**

**P.T. KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA
GUARANTEE FUND
STATEMENTS OF OPERATIONS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2003 AND 2002**

	2003	Catatan/ Notes	2002	
	Rp		Rp	
Pendapatan bunga	17,457,105,564	2b,3	22,073,693,149	<i>Interest income</i>
Beban	<u>(20,691,229)</u>	2b	<u>(779,500)</u>	<i>Expenses</i>
Penghasilan bersih	<u>17,436,414,335</u>		<u>22,072,913,649</u>	<i>Net income</i>

1. UMUM

Dana Jaminan dibentuk berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 pasal 55 ayat 4, tentang penyelesaian transaksi bursa yang menetapkan bahwa Lembaga Kliring dan Penjaminan dapat menetapkan dana jaminan penyelesaian transaksi bursa yang wajib dipenuhi oleh pemakai jasa Lembaga Kliring dan Penjaminan.

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. KEP-26/PM/2000 tentang Dana Jaminan tanggal 30 Juni 2000, yang sebelumnya diatur dalam surat Bapepam No. S-1484/PM/1997 tanggal 27 Juni 1997, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) disetujui untuk melakukan pungutan sebesar 0,01% dari nilai transaksi bursa sebagai salah satu sumber Utama pembentukan dana jaminan. Dana jaminan akan digunakan untuk penanggulangan kegagalan penyelesaian transaksi bursa pada perdagangan efek tanpa warkat dan perdagangan kontrak berjangka indeks efek. KPEI diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan dana jaminan tersebut dan penggunaannya harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Bapepam.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang dianut Dana Jaminan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Prinsip-prinsip akuntansi yang penting diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 adalah sebagai berikut:

a. Lingkup dan Basis Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan meliputi laporan aktiva dan kewajiban, laporan perubahan aktiva bersih dan laporan operasi. Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan.

b. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan beban diakui pada saat terjadi (accrual basis).

1. GENERAL

The Guarantee Fund was established based on article 55 section 4 of the Capital Market Law No. 8 concerning securities transactions settlement which states that a Clearing and Guarantee Institution may establish a guarantee fund for securities transactions settlement to be funded by the users of such services.

Based on the Decision Letter of the Chairman of the Capital Supervisory Agency (Bapepam) No. KEP-26/PM/2000 dated June 30, 2000 regarding Guarantee Fund, which is previously regulated by the Letter of the Bapepam No. S-1484/PM/1997 dated June 27, 1997, Bapepam has approved PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) to collect 0.01% of cumulative value of securities transactions as a major source for the guarantee fund. The guarantee fund is intended to provide resource for handling failures in settlements of scripless trading of securities and stock index futures trading. KPEI is responsible in managing the guarantee fund, and its utilization should have prior approval from Bapepam.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting and reporting policies adopted by the Guarantee Fund conform to accounting principle generally accepted in Indonesia. The significant accounting principles were applied consistently in the preparation of the financial statements for the years ended December 31, 2003 and 2002 and are as follows:

a. Scope and Basis for Preparation of Financial Statements

The financial statements consist of statements of assets and liabilities, statements of changes in net assets and statements of operations. The financial statements are prepared based on the historical cost basis.

b. Income and Expense Recognition

Income and expense are recognized when incurred (accrual basis).

3. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini merupakan deposito pada Bank Mandiri, jangka waktu satu bulan dan tingkat bunga berkisar 6,50%-14,09% per tahun untuk tahun 2003 dan 13,00%-18,32% untuk tahun 2002.

3. TIME DEPOSITS

This account represents time deposits in Bank Mandiri, for the period one month earn annual interest rates ranging from 6.50%-14.09% in 2003 and 13.00%-18.32% in 2002.

4. PIUTANG DANA JAMINAN

Akun ini merupakan tagihan kepada PT Bursa Efek Jakarta dan PT Bursa Efek Surabaya atas dana jaminan.

4. GUARANTEE FUND RECEIVABLES

This accounts represents receivables from PT Bursa Efek Jakarta and PT Bursa Efek Surabaya amounting relating to guarantee fund.

	2003 Rp	2002 Rp	
PT Bursa Efek Jakarta	3,227,750,789	1,091,737,892	<i>PT Bursa Efek Jakarta</i>
PT Bursa Efek Surabaya	944,129	263,991	<i>PT Bursa Efek Surabaya</i>
Jumlah	<u>3,228,694,918</u>	<u>1,092,001,883</u>	<i>Total</i>

5. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan biaya masih harus dibayar untuk jasa audit tahun 2003.

5. ACCRUED EXPENSE

This account represents accrued expense for the 2003 audit fee.

6. KOMITMEN

a. KPEI memperoleh fasilitas kredit jangka pendek dari Bank Mandiri sebesar Rp 30 milyar jatuh tempo 1 Agustus 2004. Fasilitas kredit ini semata-mata digunakan untuk menanggulangi kegagalan penyelesaian transaksi bursa tanpa warkat dan dijamin dengan deposito berjangka dari dana jaminan.

a. KPEI obtained a short-term credit facility from Bank Mandiri amounting to Rp 30 billion due on August 1, 2004. This credit facility is solely intended for handling failure in settlement of securities transactions and is secured by time deposits of the clearing fund.

b. Pada Agustus 2002, PT Usaha Bersama Sekuritas mengalami gagal bayar atas transaksi saham. KPEI memperkirakan adanya potensi kegagalan beruntun sebesar Rp 30.986.550.000. Selanjutnya, KPEI memutuskan untuk melakukan penundaan penyelesaian transaksi tersebut. Keputusan tersebut telah sesuai dengan surat Ketua Bapepam tanggal 11 Nopember 2002, untuk memberikan kesempatan kepada Bapepam untuk melakukan penyidikan atas adanya indikasi transaksi yang tidak wajar.

b. In August 2002, PT Usaha Bersama Sekuritas failed to settle securities transactions. KPEI estimated potential recurring failure of Rp 30,986,550,000. KPEI decided to postpone the settlement of such transaction. The decision was in accordance with the letter of the Chairman of Bapepam dated November 11, 2002, in order to give Bapepam a chance to investigate any indications of unfair transaction.

Sampai dengan 31 Desember 2003, KPEI masih melakukan penundaan penyelesaian sehubungan dengan status hukum transaksi tersebut .

As of December 31, 2003, KPEI still holds the settlement of such transaction due to the legal status of the transaction.

